

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian semakin cepat dan kompleks dari waktu ke waktu. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perdagangan hampir di semua komoditi. Perkembangan teknologi yang digunakan untuk memperkuat daya saing ekonomi dan arus informasi yang semakin cepat menjadikan suatu perusahaan terus bersaing untuk mempertahankan eksistensinya. Persaingan yang ketat antar perusahaan akan membawa pengaruh yang sangat kuat bagi kinerja perusahaan. Persaingan antar perusahaan menuntut perusahaan untuk dapat bekerja secara efisien. Perusahaan harus mampu membawa peningkatan atas apa yang dilakukan. Kinerja perusahaan akan dipantau investor yang telah menanam dana ke perusahaan tersebut, juga calon – calon investor yang akan menanamkan dananya. Apakah perusahaan tersebut cukup kapabel dalam meningkatkan nilai atas dana yang akan di investasikannya.

Investasi merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Sebelum pengambil keputusan investasi, investor perlu mengadakan penilaian terhadap perusahaan melalui laporan keuangan salah satu aspek yang dinilai oleh investor adalah kinerja keuangan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan tahun berjalan ataupun tahun sebelumnya yang biasanya dibuat sebagai pedoman untuk tahun selanjutnya. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil – hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir 2004:2). Tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standart Akuntansi. Keuangan (2004:4) adalah :

- a) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- b) Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
- c) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan padanya.

Laporan keuangan tidak hanya diterima secara utuh oleh para pengguna laporan keuangan, namun diperlukan sebuah analisis untuk mengetahui apakah laporan keuangan tersebut sudah menggambarkan keadaan yang ada atau sebaliknya. Dari sudut pandang investor, peramalan masa depan adalah inti dari analisis keuangan yang sebenarnya. Sementara

itu, dari sudut pandang manajemen, analisis laporan keuangan berguna untuk membantu mengantisipasi kondisi masa depan, yang lebih penting lagi adalah sebagai titik awal untuk merencanakan tindakan – tindakan yang akan memperbaiki kinerja di masa depan. Hal ini juga berhubungan dengan tujuan perusahaan yakni *going concern*.

Analisis rasio digunakan untuk menilai kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan yang kemudian laporan keuangan tersebut dievaluasi dan dari hasil evaluasi tersebut akan didapatkan suatu informasi mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan pada masa lalu, saat ini, dan kemungkinan pada masa yang akan datang. Rasio- rasio keuangan memberikan indikasi tentang kekuatan keuangan suatu perusahaan. Keterbatasan analisis rasio timbul dari kenyataan bahwa setiap rasio diuji secara terpisah. Pengaruh kombinasi dari beberapa rasio hanya didasarkan pada pertimbangan para analisis keuangan. Oleh karena itu, untuk mengatasi kekurangan dari analisis rasio tersebut, maka perlu dikombinasikan berbagai rasio agar menjadi suatu model prediksi yang berarti. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu menginterpretasikan berbagai hubungan serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai prediksi masa depan perusahaan apakah dapat bertahan atau tidak (S. Munawir, 2002:292).

Dalam menganalisis data laporan keuangan diperlukan alat analisis, yang berupa analisis rasio. Rasio-rasio keuangan yang dapat digunakan untuk melakukan ukuran evaluasi kinerja keuangan dengan

melihat kecenderungan rasio-rasio naik, turun, atau konstan. Alat yang digunakan mengukur rasio keuangan adalah rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas.

Rasio Likuiditas adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek sesuai jatuh tempo. Sehingga dengan kecepatan membayar likuiditas maka semakin besar pembagian deviden kepada investor. Penyebab utama kejadian kekurangan dan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban tersebut sebenarnya adalah akibat kelalaian manajemen perusahaan dalam menjalankan usahanya. Kemudian, sebab lainnya adalah sebelumnya pihak manajemen perusahaan tidak menghitung rasio keuangan yang diberikan sehingga tidak mengetahui bahwa sebenarnya kondisi perusahaan sudah keadaan tidak mampu lagi karena nilai utangnya lebih tinggi dari harta lancarnya. Seandainya perusahaan sudah menganalisis rasio yang berhubungan dengan hal tersebut, perusahaan dapat mengetahui dengan mudah kondisi dan posisi perusahaan sebenarnya. Kemudian, perusahaan dapat berusaha untuk mencari jalan keluarnya. Analisis keuangan yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk membayar utang atau kewajibannya dikenal dengan nama analisis rasio likuiditas.

Rasio Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang – hutangnya (baik jangka pendek maupun jangka panjang) apabila sekiranya pada saat tersebut perusahaan dilikuidasi. Suatu

perusahaan yang solvabilitas berarti bahwa perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar hutang – hutangnya.

Para kreditur jangka panjang atau pemegang saham selain berminat pada kondisi keuangan jangka pendek justru terutama berminat pada kondisi jangka panjang karena posisi jangka pendek betapapun baiknya tidaklah selalu parallel dengan kondisi keuangan jangka panjang. Solvabilitas menunjukkan proporsi atas penggunaan uang sebagai modal untuk membiayai aktiva perusahaan yang berasal dari modal pemilik atau modal peminjam.

Rasio Rentabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Masing – masing analisis tersebut akan memberikan informasi tentang kinerja keuangan suatu perusahaan. Munawir (2007 : 33) menyebutkan bahwa rentabilitas atau profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Karena melihat pentingnya manfaat dari analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas suatu perusahaan bagi pihak intern maupun pihak eksteren perusahaan serta di tunjang data – data dan teori.

B. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Debt to Equity* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Current Ratio*, *Debt to Equity*, *Gross profit Margin* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah tersebut tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Menganalisis pengaruh *Debt to Equity* terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Menganalisis pengaruh *Gross profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity*, *Gross profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta mengimplementasikan konsep dan teori dalam praktek yang sebenarnya, khususnya mengenai konsep rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif pengukuran kinerja perusahaan dan menjadi masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya.

3. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan yang akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam penanaman modal.

E. Sistematika Penulisan

Dalam menulis skripsi ini penulis memparkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bagian yang pertama yaitu pendahuluan berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian yang kedua ini yaitu tinjauan pustaka berisi landasan teori, analisis rasio keuangan, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bagian yang ketiga yaitu metode penelitian berisi populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENGUJIAN ANALISIS

Pada bagian yang keempat yaitu hasil pengujian analisis berisi penerapan uji yang dipakai untuk diolah ke SPSS.

BAB V: PENUTUP

Pada bagian yang kelima yaitu penutup berisi kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN